

Analisis Dampak Modernisasi Hukum Adat Suku Baduy di Era Modern

Aditya Dimas Pradipta¹ Habibah Sari Nasution² Ahmad Ansari Siregar³

Universitas Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: adityadimaspradipta92@gmail.com¹ habibahsari06@gmail.com²
ansyarisiregar@gmail.com³

Abstrak

Modernisasi adalah perubahan atau lebih tepatnya proses berubahnya masyarakat tradisional menjadi masyarakat yang modern. Modernisasi mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan khalayak ramai, dengan meningkatkan beberapa aspek sosial budaya yang ada dimasyarakat. Negara kita ini, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sekitar 17 ribu pulau dan masih ada juga pulau yang belum memiliki identitasnya, dengan pulau sebanyak itu Indonesia memiliki jumlah penduduk hampir mencapai 280 juta penduduk dan memiliki berbagai ragam suku dan budaya. Terlebih lagi adat istiadat atau kebiasaan setiap masyarakat yang ada di Indonesia pasti beragam dan pasti akan terus berkembang seiring berkembangnya zaman. Tetapi tidak semua mengikuti perkembangan zaman, masih juga terdapat beberapa wilayah di Indonesia yang masih memegang erat adat istiadatnya sampai saat ini. Salah satunya terdapat di wilayah pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Yaitu suku Baduy, dari beberapa video yang saya lihat, saya mencoba menjelaskan hukum adat baduy dan budaya-nya secara detail seiring adanya perubahan masyarakat disana karena adanya modernisasi. Suku Baduy banyak sekali keunikan-keunikan yang dapat kita pelajari dan bisa kita terapkan dalam kehidupan kita. Suku baduy ini berbeda dari suku yang ada di Indonesia, suku Baduy ini sangat sulit menerima modernisasi yang berkembang hingga saat ini, maka dari itu suku Baduy terbagi menjadi dua kelompok pemukiman, yaitu Baduy Dalam dan Baduy Luar.

Kata Kunci: Modernisasi, Suku Baduy, Hukum Adat

Abstract

Modernization is the change or rather the process of changing traditional society into a modern society. Modernization has the main goal of improving the welfare of the general public, by improving several socio-cultural aspects that exist in society. Our country, Indonesia is an archipelago that has around 17 thousand islands and there are still islands that do not have their identity, with as many islands as Indonesia has a population of nearly 280 million people and has a variety of ethnic and cultural diversity. Moreover, the customs or habits of each community in Indonesia must be diverse and will certainly continue to develop as the times progress. But not all follow the times, there are still some areas in Indonesia that still hold tightly to their customs to this day. One of them is found in the inland area of Lebak Regency, Banten Province. Namely the Baduy tribe, from several videos that I saw, I tried to explain the Baduy customary law and culture in detail as the community changes there due to modernization. The Baduy tribe has a lot of uniqueness that we can learn and apply in our lives. The Baduy tribe is different from the tribes in Indonesia, the Baduy tribe is very difficult to accept modernization that has developed until now, therefore the Baduy tribe is divided into two settlement groups, namely Baduy Dalam and Baduy Luar.

Keywords: Modernization, Baduy Tribe, Customary Law



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan banyaknya suku dan budaya yang berbeda-beda dan menjadi ciri khas negara ini yang mempunyai identitas atas kelompoknya masing-masing, sesuai dengan bhineka tunggal ika, Indonesia mempunyai adat istiadat, budaya, dan kepercayaan agama yang beragam, itu termasuk salah satu faktor Indonesia banyak keanekaragamannya. dan dibanyaknya keanekaragaman tersebut, setiap aspek seiring waktu

akan mengalami yang namanya perubahan, entah itu perubahan yang mengarah ke yang baik atau perubahan mengarah ke arah yang lebih buruk, seiring perkembangan zaman, banyaknya masyarakat yang ada di Indonesia mau tidak mau mengalami modernisasi, karena semakin berkembang zaman semakin banyak pula barang baru yang diperlukan, mau tidak mau masyarakat akan ikut berkembang, namun tidak semua masyarakat yang ada di Indonesia mau melakukan modernisasi, dikarenakan mereka menganggap semakin berkembangnya zaman semakin berkembangnya kebutuhan maka semakin berkembangnya juga kerusakan yang dilakukan manusia. Sebelum kita melanjutkan pembahasan, mari kita pahami dulu apa itu modernisasi.

Modernisasi adalah suatu proses transformasi atau perubahan dari yang tadinya tradisional menjadi modern, perubahan biasanya lebih kearah aspek-aspek sosial budaya kehidupan masyarakat. Modernisasi juga tidak bisa tidak berkaitan dengan masyarakat, terutama masyarakat daerah, karena modernisasi itu perubahan, perubahan banyak terjadi dimasyarakat terutama di daerah-daerah sana. Seiring berkembangnya zaman, modernisasi ini dianggap lazim bagi masyarakat ramai, ada juga yang menganggap buruk, karena adanya modernisasi kita mulai meninggalkan dan melupakan hal-hal yang terdahulu yang diajarkan secara turun-temurun oleh nenek moyang kita. Dan sebagian masyarakat juga menganggap modernisasi ini salah satu penyebab rusaknya alam yang ada di bumi. Selain itu kata modernisasi juga memiliki arti “modernus” yang artinya cara masa kini. Pada mula awalnya muncul modernisasi ini dari negara-negara maju, seiring waktu mulai merambah ke negara-negara berkembang. Dimana pada waktu itu negara-negara yang sudah maju masyarakatnya dapat berpikir lebih maju dan mulai menciptakan berbagai benda atau penemuan-penemuan yang bisa digunakan untuk masa yang akan mendatang, masyarakat yang menemukan penemuan-penemuan yang unik biasanya tinggal di negara yang sudah maju, kebetulan sekali pada saat itu Amerika yang sudah menjadi negara maju yang memiliki nilai perekonomian yang sangat tinggi.

Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula kebutuhan-kebutuhan manusia dan kemudian lahirlah zaman era globalisasi dimana semua sistem-sistem yang ada berubah secara pesat mau tidak mau segala aspek yang ada di kehidupan masyarakat berubah total. Pada saat terjadinya globalisasi, modernisasi ini mulai intense di lakukan negara-negara berkembang salah satunya di Indonesia.¹ Masyarakat di negara Indonesia memiliki beragam-beragam macam etnis budaya atau biasa kita sebut dengan masyarakat multikultur, yang dimana setiap masyarakat memiliki sifat pribadi yang berbeda-beda. Sehingga ketika terjadinya modernisasi dalam kehidupan masyarakat yang beragam-beragam pasti untuk menerimanya berbeda-beda pula. Ada yang diterima dengan baik dan ada juga yang menolak adanya modernisasi ini, semua tergantung daya pikir masyarakat masing-masing. Untuk setiap wilayah pasti berbeda, modernisasi ini lebih mudah diterima apabila modernisasi ini menjangkau ke daerah-daerah yang sudah maju atau sudah terbuka masyarakatnya akan sesuatu yang baru seperti di daerah perkotaan, beda dengan halnya di daerah pedesaan, masyarakat di desa sangat susah menerima adanya modernisasi apalagi daerah tersebut sangat menjunjung tinggi adat dan norma-norma yang berlaku turun-temurun hingga sekarang. Jika ada sesuatu yang baru pasti kebanyakan dari mereka menganggap itu melanggar aturan adat.

Karena dari mereka masih banyak tinggal ditempat-tempat terpencil bahkan masih ada juga yang tinggal di tengah-tengah luasnya hutan tanpa adanya penerangan ataupun hal lainnya. Seperti suku baduy, suku baduy sangat tertutup bahkan tidak sembarang orang yang bisa masuk ke kawasan atau kepemukiman suku tersebut, suku baduy sangat menjaga wilayah mereka. Meskipun demikian suku baduy dibagi lagi menjadi dua, Baduy Dalam dan Baduy luar,

¹ Mega Sari Tanjung (2023) *Modernisasi Hukum Adat Dan Dampaknya Terhadap Suku Baduy Dalam Dan Luar*, Vol 1 No 2023;hal 241

nah dibaduy luar ini masyarakatnya mulai menerima adanya modernisasi yang ada dan perlahan-lahan mulai menggunakan bahan-bahan yang modern. Baduy Luar lebih menerima modernisasi ketimbang Baduy Dalam.² Penelitian ini dibuat bertujuan untuk: Mengalisis dampak perkembangan modernisasi terhadap suku baduy; Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat perkembangan pada suku Baduy; dan Menyelidiki korelasi antara suku Baduy Dalam dan Baduy Luar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menulis jurnal ini adalah metode penelitian yang bersifat yuridis normatif atau yang biasa disebut metode penelitian hukum normatif. Metode ini merupakan metode penelitian hukum dengan menggunakan hukum perpustakaan yang menyelidiki dan mengkaji bahan pustaka dan data yang tersedia. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan apa yang tidak ada di jurnal sebelumnya atas dasar teori atau konsep hukum serta peraturan-peraturan yang mengikat yang sesuai dengan isi jurnal yang dibahas. Analisis ini juga dilakukan untuk membandingkan faktor-faktor yang terlihat antara Baduy Dalam dan Baduy Luar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hukum adat dan Modernisasi

Pengertian hukum dan adat istiadat

Hukum adalah suatu peraturan yang mengikat yang mau tidak mau harus dipatuhi agar tidak terkena sanksi-sanksi yang ada, karena didalam hukum terdapat norma-norma yang bertujuan untuk mengontrol perilaku manusia, demi menjaga ketertiban, dan menjaga agar tidak terjadinya kekacauan. Keberadaan hukum biasanya bertujuan untuk melindungi setiap warga negara dari penyalahgunaan kekuasaan para petinggi serta untuk menegakkan keadilan, dengan adanya hukum disatu negara, masyarakatnya berhak mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan hukum yang berlaku. Pada dasarnya hukum itu suatu sistem yang dibuat oleh manusia untuk membatasi tingkah laku manusia agar lebih hidup normal, hukum juga dibagi menjadi dua menurut bentuknya; yaitu hukum tertulis dan tidak tertulis, hukum yang tidak tertulis contohnya adalah hukum adat.³ Adat istiadat adalah kelakuan yang abadi atau turun-temurun dari generasi yang sebelumnya hingga kegenerasi yang akan datang sebagai warisan berbudaya. Adat istiadat juga bagian berasal dari kekayaan budaya suatu daerah atau suatu bangsa. Adat istiadat biasanya mewarisi beberapa nilai seperti adat, tradisi serta beberapa kebiasaan lainnya yang ada pada suku tersebut. Tradisi biasanya adalah bentuk perbuatan atau kelakuan yang sudah dilakukan berulang-ulang dengan menggunakan cara yang sama, tradisi berarti sesuatu yang diturunkan secara turun-temurun seperti hukum adat contohnya. Hukum adat adalah suatu kebiasaan aturan yang dibuat dari kebanyakan tingkah laku masyarakat tersebut sehingga tumbuh dan berkembang menjadi hukum yang tidak tertulis dan ditaati oleh masyarakat tersebut. Hukum adat juga diakui oleh negara sebagai hukum yang sah.⁴

Modernisasi

Modernisasi adalah suatu hal atau suatu tindakan yang modern atau lebih dikenal tindakan dengan trobosan atau inovasi yang baru. Menurut KBBI yang dimaksud dengan kata 'modern' adalah sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan zaman. Modernisasi yang

²ibid

³ Smadmin, (2019). "Apa yang dimaksud dengan hukum". Hukumunism.

⁴ Umam, (2021) "Pengertian Adat Istiadat Menurut Para Ahli, Macam hingga Contohnya". Gramediablog.

lebih kita kenal adalah perubahan, perubahan dalam masyarakat yang dulunya sangat tradisional berubah ke arah masyarakat modern dengan berubahnya aspek-aspek seperti aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya. Proses tersebut adalah sikap yang patut diacungin jempol untuk masyarakat yang mampu berbaur sesuai dengan tuntutan masa kini, beberapa para ahli juga mempunyai arti dari kata modernisasi ini contohnya, menurut soerjono soekanto, modernisasi adalah proses perubahan yang awalnya dari cara tradisional berubah ke arah cara yang lebih maju. Proses perubahan itu dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan khalayak ramai.⁵ Modernisasi juga memiliki ciri-ciri:

1. Masyarakatnya dapat bersifat heterogen
2. Mobilitas dalam masyarakat sangat tinggi
3. Masyarakat sudah tidak bergantung pada adat
4. Masyarakat memiliki jiwa organisasi yang sangat tinggi
5. Masyarakat mempunyai pemikiran yang lebih maju

Modernisasi juga diartikan sebagai proses transformasi, perubahan yang terjadi dalam masyarakat secara menyeluruh akibat adanya modernisasi, modernisasi dan pembangunan saling berkaitan karena modernisasi itu melibatkan suatu bentuk gaya yang berubah agar benda sejenisnya dapat dengan mudah digunakan. Dalam konteks kebudayaan, terutama nilai kepercayaan dimasyarakat mengalami perubahan yang sangat drastis, mulai dari perubahan pakaian, pakaian zaman dahulu dan zaman modern sangat berbeda terlepas dari apa yang mereka pakai, masyarakat zaman dahulu menggunakan pakaian hanya sekedar untuk menutupi tubuh mereka agar orang lain tidak melihat, sedangkan masyarakat yang modern atau masyarakat sekarang, sama juga menggunakan pakaian untuk menutupi tubuh mereka hanya saja pakaian yang mereka gunakan lebih sedikit terbuka dan terkedang pakaian yang ada di era modern sekarang terkesan tidak menggunakan manfaat baju yang dibuat sedari awal. Negara Indonesia adalah negara yang menganut sistem hukum modern, dapat dilihat dari cara pemerintah untuk berusaha menstabilkan masyarakat yang ada. Pemerintah menegakkan keadilan tidak memandang status atau jabatannya (katanya) menurut Max Weber Indonesia itu sangat tidak cocok untuk budaya yang sangat modern, dikarenakan Indonesia adalah negara dengan ciri khas ketimur-timuran yang sangat bertolak belakang dengan budaya luar seperti budaya-budaya bangsa barat lainnya.⁶

Suku Baduy

Suku Baduy adalah salah satu suku yang berada di wilayah Provinsi Banten yang sampai sekarang masih menjalankan adat istiadatnya dan kepercayaan kuno lainnya. Karena inilah kondisi suku Baduy sangat menarik untuk dianalisis dan dipelajari kearifan lokal yang ada di budaya yang mereka jalankan. Suku Baduy dapat dibedakan menjadi dua etnis, satu Baduy Dalam dan Baduy Luar, bedanya Baduy Dalam dan Baduy Luar adalah mulai dari cara mereka berpakaian, Baduy Dalam memiliki ciri-ciri menggunakan ikat kepala putih dan memakai pakaian hitam putih, kalau Baduy Luar memiliki ciri-ciri menggunakan ikat kepala miring dan pakaian serba hitam, dan baduy dalam mereka tidak memakai celana atau rok yang biasa digunakan masyarakat pada umumnya, mereka hanya menggunakan kain sebagai penutup, dan sebaliknya suku Baduy Luar masih boleh menggunakan celana, rok atau sejenisnya. Suku Baduy Dalam juga tidak boleh memakai kendaraan untuk pergi kemanapun, terlepas jauh tidaknya perjalanan mereka harus tetap jalan kaki untuk sampai kesana karena mereka masih sangat mematuhi hukum adat mereka, sedangkan Baduy Luar masih dibolehkan memakai kendaraan.

⁵ Aris, (2021) "Pengertian Modernisasi: Ciri-ciri, Dampak dan contoh". *Gramediablog*.

⁶ *ibid*

Mayoritas masyarakat suku baduy rata-rata pekerjaannya hanya berladang dan bertani, disuku baduy juga tidak ada sawah yang ada hanya padi kering yang biasa mereka sebut "huma" biasanya mereka menanami wilayah mereka seperti pohon pisang, kencur, teh dan lain sebagainya. Masyarakat baduy lebih senang dipanggil orang kanekes, orang kanekes adalah orang yang mendiami kawasan yang suci yang masih sangat kuat menjalankan adat istiadatnya dan aturan yang mereka yakini sampai saat ini. Masyarakat Baduy itu dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Masyarakat tangtuu, masyarakat tangku lebih dikenal sebagai masyarakat suku baduy dalam dan hingga saat ini mereka masih mengikuti adat istiadat dan aturan yang di atur oleh kepala suku atau "Pu'un"
2. Masyarakat penamping atau pendamping adalah sebutan untuk masyarakat Baduy Luar
3. Dan dangka adalah sebutan untuk masyarakat yang ada diluar suku Baduy

Terdapat 55 kampung yang berada di Baduy Luar, yaitu marengo, cicakal, kaduketer dan lain-lain, sedangkan di Baduy dalam hanya terdapat 3 kampung saja yaitu kampung cibeo, cikartawarna, dan cikersik.⁷

Pengaruh Modernisasi terhadap Suku Baduy

Setelah dilihat-lihat, dengan kondisi masyarakat suku baduy saat ini, mereka sangat terbuka untuk dunia luar, masyarakat suku baduy sangat terbuka saat ada kunjungan oleh para mahasiswa yang datang untuk menganalisis studi kasus yang ada. Suku baduy juga memiliki keunikan tersendiri, khususnya baduy dalam, mulai dari tempat tinggal, pakaian, adat istiadat, hukum adat yang berlaku, alat musik hingga kegiatan aktifitas lainnya. Kita semua sangat tahu bahwa suku baduy dalam sangat tertutup hingga terkadang masyarakat diluar suku baduy pun sangat susah untuk menjangkau mereka dan pekatnya hukum adat yang berlaku di adat baduy tersendiri, namun dengan adanya modernisasi ini kegiatan yang dilakukan oleh suku baduy mulai menggeser kegiatan yang mereka lakukan dengan cara tradisional, perlahan tapi pasti mereka masyarakat baduy mulai menerima adanya modernisasi yang ada di wilayah tersebut, tapi tidak semua baduy begitu, hanya suku baduy luar saja yang dapat kita lihat perubahannya, Masyarakat suku baduy luar cara berpakaianya sudah kearah yang lebih modern walau masyarakat suku baduy luar rata-rata hanya menggunakan pakaian yang berwarna serba hitam dan menggunakan ikat kepala yang miring. Masyarakat baduy juga belum bisa menerima modernisasi secara menyeluruh, masyarakat baduy hidup dengan cara bertani, mereka bertani, dan masyarakat baduy memanem hasil taniannya hanya satu tahun sekali, dan hasil dari tianan tersebut dikumpulkan kedalam lumbung padi dan digunakan ketika ada acara seperti pernikahan ataupun kematian.⁸

KESIMPULAN

Mulai dari tempat tinggal, cara berpakaian hingga kegiatan yang dilakukan, masyarakat baduy belum bisa menerima modernisasi secara menyeluruh, dan yang terkena dampak modernisasi hanya suku baduy luar terlepas itu suku baduy dalam belum bisa menerima modernisasi, suku baduy dalam masih mengikuti kepala suku mereka atau yang biasa disebut dengan 'Pu un'. Masyarakat baduy dalam sangat menjunjung tinggi nilai adat istiadat mereka, kekentalan magis masih sangat kuat yang ada disuku baduy dalam, sehingga itulah faktor yang menjadi tertutupnya masyarakat suku baduy dalam. Tapi sekarang kita hanya sedang menunggu waktu untuk baduy dalam mengerti apa itu modernisasi, terlepas dari itu semua

⁷Tiara Mandalawangi (2023) "BADUY, DISINI BUMI SEOLAH BERHENTI BERPUTAR" Video Dokumentasi

⁸ Op.cit

suku baduy luarlah yang lebih dulu menerimanya transformasi tersebut dibanding baduy dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris,(2021) “Pengertian Modernisasi: Ciri-ciri, Dampak dan contoh”. Gramediablog.
Mega Sari Tanjung (2023) Modernisasi Hukum Adat Dan Dampaknya Terhadap Suku Baduy Dalam Dan Luar, Vol 1 No 10 2023.;hal 241-246
Smadmin, (2019).“Apa yang dimaksud dengan hukum”. Hukumunism.
Tiara Mandalawangi (2023) “Baduy, Disini Bumi Seolah Berhenti Berputar” Video Dokumentasi
Umam,(2021) “Pengertian Adat Istiadat Menurut Para Ahli, Macam hingga Contohnya”. Gramediablog.